

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 15

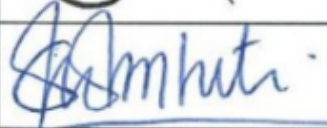
PEDOMAN PENINGKATAN DALAM SIKLUS PPEPP **STANDAR PROSES PENDIDIKAN**

-

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 15

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 3 of 15

I. LATAR BELAKANG PERLUNYA PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten dan adaptif. Untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, setiap perguruan tinggi wajib menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai amanat dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Salah satu pilar utama dalam implementasi SPMI adalah penerapan siklus *PPEPP* yang terdiri atas:

1. Penetapan standar mutu,
2. Pelaksanaan standar secara konsisten,
3. Evaluasi pemenuhan standar,
4. Pengendalian hasil evaluasi, serta
5. Peningkatan standar mutu secara berkelanjutan.

Siklus PPEPP menjadi mekanisme sistematis yang menjamin bahwa proses penjaminan mutu tidak hanya dilakukan secara formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian integral dari budaya kerja dan tata kelola institusi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang memandu pelaksanaan siklus PPEPP secara konsisten di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 4 of 15

Penyusunan *Pedoman Penerapan Siklus PPEPP* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip, tahapan, serta tanggung jawab setiap pihak dalam menjalankan SPMI berbasis siklus PPEPP. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh unsur sivitas akademika memiliki acuan yang jelas dalam menerapkan siklus mutu secara terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mewujudkan visi institusi melalui pencapaian standar mutu yang unggul

II. TUJUAN

Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini disusun dengan tujuan untuk:

- Memberikan acuan operasional bagi seluruh unit kerja di lingkungan [nama institusi] dalam melaksanakan SPMI berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi.
- Menumbuhkan pemahaman bersama tentang pentingnya siklus PPEPP sebagai inti dari proses penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.
- Menjamin konsistensi pelaksanaan standar mutu, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun unit pendukung lainnya dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar mutu internal institusi.
- Mendorong budaya mutu di seluruh lini organisasi melalui penerapan siklus PPEPP secara menyeluruh, terintegrasi, dan partisipatif.
- Mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi melalui mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan yang terencana dan terukur.
- Menjadi dasar evaluasi dan audit mutu internal, serta pijakan dalam penyusunan strategi peningkatan mutu akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 15

III. PENINGKATAN DALAM SIKLUS PPEPP

Agar SPMI berjalan secara sistematis, terpadu, dan berkesinambungan, diperlukan pedoman Peningkatan Standar SPMI yang jelas dan terstruktur. Pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, serta mengembangkan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Pada dokumen ini, Unika Atma Jaya menguraikan tahapan **Peningkatan Standar Proses Pembelajaran** yang memberikan informasi mengenai bagaimana Unika Atma Jaya menganalisis dan merencanakan peningkatan standar Proses Pembelajaran yang mengacu pada Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pada tahapan ini uraian proses dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
1	2	3	20	21
1	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia Menyusun pedoman akademik yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran, paling lambat akhir tahun 2025 dan dievaluasi setiap tahun.	Pedoman Akademik meliputi: a. perencanaan proses pembelajaran b. pelaksanaan proses pembelajaran	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 6 of 15

No	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
		c. penilaian proses pembelajaran	2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isunya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	4. semua Kepala pusat di LPM
2	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia menerapkan kebijakan bentuk pembelajaran luring maksimal 70% pada setiap kelas matakuliah dan dievaluasi setiap semester.	Pembelajaran luring maksimal 70% pada setiap kelas matakuliah	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 7 of 15

No	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
			kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isunya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	
3	Wakil Dekan bersama Kaprodi memastikan pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara terstruktur dengan bentuk, strategi, metode pembelajaran tertentu, dengan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat, pada setiap kelas pembelajaran dan dievaluasi setiap semester.	Proses pembelajaran dengan: bentuk, strategi, metode pembelajaran tertentu, memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat, dan dievaluasi	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 8 of 15

No	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
			3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isunya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	
4	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia dibantu kepala LIPP dan Wakil Dekan memastikan setiap program studi sudah mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran yang: - Menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, efektif - Memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa - Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan	Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran yang: - Menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, efektif - Memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi,	- Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 - Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM - Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isu	- Rektor - Auditee - Pimpinan setingkat diatas auditee - semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 9 of 15

No	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
	diskriminasi terhadap sivitas akademika d. Memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat dalam bentuk tatap muka, jarak jauh dan kombinasi tatap muka dengan jarak jauh	Indikator (IKU/ IKT) budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa c. Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika d. Memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat dalam bentuk tatap muka, jarak jauh dan kombinasi tatap muka dengan jarak jauh	nya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 10 of 15

No	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
5	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia dibantu Ka LIPP memastikan terimplementasinya kebijakan bentuk-bentuk pembelajaran untuk program Sarjana (kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada Masyarakat) dan dievaluasi setiap tahun.	Kebijakan bentuk pembelajaran (kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada Masyarakat), dan dievaluasi	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isunya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 11 of 15

No	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
6	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia dibantu Wakil Dekan dan Kaprodi memastikan beban belajar minimal: a. Program Sarjana 144 SKS dirancang dengan masa tempuh 8 semester dimana distribusi mata kuliah pada semester 1 dan 2 paling banyak 20 SKS semester berikutnya paling banyak 24 SKS, untuk semester antara paling banyak 9 SKS b. Program Magister 54 SKS dirancang dengan masa tempuh 3 sampai dengan 4 semester c. Program Doktor dirancang dengan masa tempuh 6 semester yang terdiri atas dua semester pembelajaran yang mendukung penelitian dan 4 semester penelitian d. Program Profesi 36 SKS dirancang dengan masa tempuh 2 semester dan dievaluasi setiap tahun	Beban belajar minimal: a. Program Sarjana 144 SKS dirancang dengan masa tempuh 8 semester dimana distribusi mata kuliah pada semester 1 dan 2 paling banyak 20 SKS semester berikutnya paling banyak 24 SKS, untuk semester antara paling banyak 9 SKS b. Program Magister 54 SKS dirancang dengan masa tempuh 3 sampai dengan 4 semester c. Program Doktor dirancang dengan masa tempuh 6 semester yang terdiri atas dua semester pembelajaran yang mendukung penelitian dan 4 semester penelitian. d. Program Profesi 36 SKS dirancang dengan	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isunya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 12 of 15

No	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT) masa tempuh 2 semester dan dievaluasi	Uraian	Pihak Terkait
7	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia dibantu Wakil Dekan dan Kaprodi menetapkan masa studi mahasiswa penuh waktu tidak melebihi 2 kali masa tempuh kurikulum dan dianalisis setiap semester.	Masa studi tidak melebihi 2 kali masa tempuh kurikulum dan dianalisis	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isunya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 13 of 15

No	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
8	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia memastikan seluruh program studi yang melaksanakan program percepatan pembelajaran memenuhi ketentuan: a. Program Magister dalam bidang yang sama setelah sekurang-kurangnya 6 semester mengikuti Program Sarjana b. Pendidikan Profesi Guru setelah sekurang-kurang 6 semester mengikuti Program Sarjana c. Program Doktor dalam bidang yang sama setelah sekurang-kurangnya 2 semester mengikuti Program Magister d. Program Studi asal dan tujuan memiliki status terakreditasi Unggul atau terakreditasi internasional serta mendapatkan izin pelaksanaan program percepatan pembelajaran dari Menteri dan dievaluasi setiap tahun	Ketentuan program percepatan pembelajaran: a. Program Magister dalam bidang yang sama setelah sekurang-kurangnya 6 semester mengikuti Program Sarjana b. Pendidikan Profesi Guru setelah sekurang-kurang 6 semester mengikuti Program Sarjana c. Program Doktor dalam bidang yang sama setelah sekurang-kurangnya 2 semester mengikuti Program Magister d. Program Studi asal dan tujuan memiliki status terakreditasi Unggul atau	Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi 1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isunya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 14 of 15

No	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
		terakreditasi internasional serta mendapatkan izin pelaksanaan program percepatan pembelajaran dari Menteri dan dievaluasi		
9	Wakil Dekan memastikan semua program studi melakukan penilaian proses pembelajaran terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan secara berkelanjutan proses pembelajaran setiap tahun, minimal terhadap 2 dari aspek berikut: a. Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; b. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; c. Masa Tempuh Kurikulum; d. Masa penyelesaian studi mahasiswa; dan e. Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.	Terdapat 2 dari aspek berikut: a. Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; b. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; c. Masa Tempuh Kurikulum; d. Masa penyelesaian studi mahasiswa; dan e. Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isunya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/026/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 15 of 15

No	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
			analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	